

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang menjadi titik vital dalam mendukung jalannya roda perekonomian dan keuangan bangsa Indonesia karena dapat berfungsi sebagai intermediary institution yaitu lembaga yang mampu menyalurkan kembali dana yang dimiliki oleh unit ekonomi surplus kepada unit-unit ekonomi yang membutuhkan bantuan dana atau defisit. Fungsi ini telah menjadi satu kesatuan yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan bisnis karena berhubungan dengan penyediaan dana sebagai investasi dan modal kerja bagi unit-unit bisnis dalam melaksanakan fungsi produksi. Oleh karena itu agar dapat berjalan dengan lancar maka lembaga perbankan harus bergerak dengan sebaik-baiknya (Susilo,2000).

Bank sebagai *financial intermediary* adalah bagaimana bank dapat memperoleh sumber dana dari pihak-pihak surplus (memiliki dana) yang kemudian menyalurkannya ke pihak yang defisit (memerlukan dana). Jika diilustrasikan, bank sebagai seseorang dengan memiliki dua tangan, tangan kanannya bertugas sebagai penghimpun dana (*source of fund*) dengan berbagai program untuk memperoleh dana dan tangan kiri sebagai penyalur dana (*use of fund*) dengan berbagai program dalam menyalurkan dana. Tangan kanan bank bergandengan dengan tangan kiri masyarakat yang berkelebihan dana dan tangan kiri bank bergandengan dengan tangan kanan masyarakat yang membutuhkan pinjaman.

Kondisi dunia perbankan di Indonesia telah mengalami banyak sekali perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan-perubahan tersebut selain disebabkan oleh perkembangan internal di dunia perbankan, juga tidak terlepas dari pengaruh perkembangan di eksternal dunia perbankan, seperti sektor riil dalam perekonomian, politik, hukum, dan sosial. Fungsi awal bank yang hanya sebagai tempat pertukaran uang, kini telah jauh berkembang yaitu dengan menyediakan berbagai macam layanan keuangan yang disediakan. Berkembangnya fungsi tersebut telah mampu melahirkan ketergantungan pada masyarakat terhadap dunia perbankan semakin tinggi. Hal ini juga telah mendorong pemerintah maupun swasta berlomba-lomba mendirikan bank dan memberikan fasilitas lengkap untuk menarik nasabah baru serta meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Mengenai keputusan masyarakat kepada perbankan kemana dia akan menabung, biasanya memperhatikan tingkat suku bunga suatu perbankan seperti pandangan ekonomi neoklasik diartikan sebagai fungsi dari tingkat bunga. Tingkat bunga tabungan yang lebih tinggi bisa menarik masyarakat untuk menabung lebih banyak bahkan masyarakat tertentu mengorbankan tingkat konsumsinya. Pengorbanan konsumsi ini dilakukan dengan harapan bahwa menabung akan menguntungkan mereka untuk konsumsi masa depan (Mankiw, 2003).

Pandangan neoklasik pada dewasa ini telah mulai sedikit goyah, terdapat beberapa hal yang sangat menarik dari perilaku masyarakat mengenai keputusan untuk menyimpan dananya di bank terutama tabungan yaitu bahwa para nasabah tidak lagi menganggap bunga sebagai faktor terpenting dalam membuat keputusan menabung, tetapi lebih memilih kepada kemudahan dan

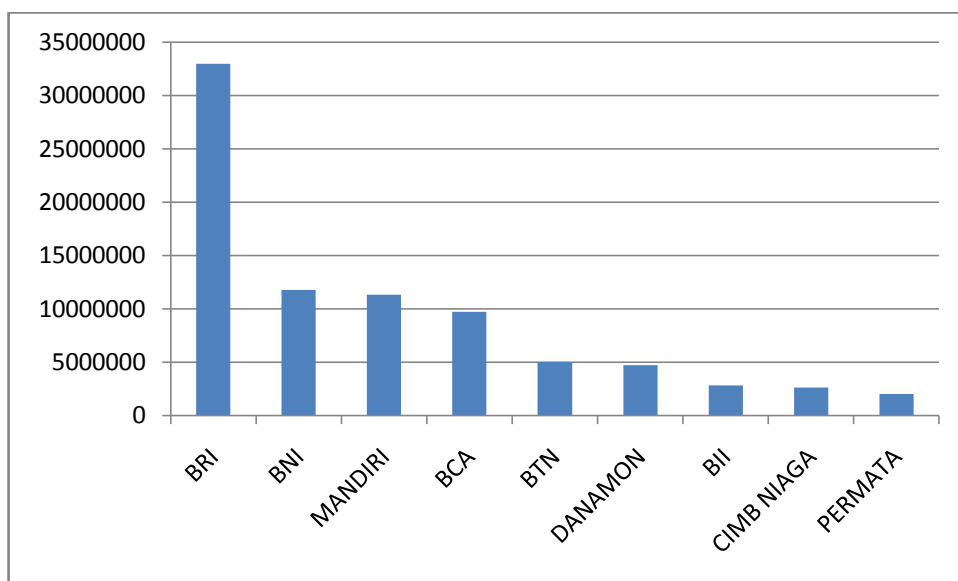
kenyamanan dalam bertransaksi . Untuk mendapatkan pelayanan sesuai yang diharapkan oleh masyarakat maka tidak mengherankan kalau masyarakat berusaha memilih bank yang mereka anggap terbaik, disisi lain perbankan juga terus melakukan upaya perbaikan demi untuk mewujudkan harapan masyarakat tersebut sehingga layak untuk dipilih.

Apabila dilihat dari status kepemilikannya, bank terbagi menjadi tiga yaitu bank milik pemerintah dimana akte pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah. Sebagai contoh bank milik pemerintah antara lain Bank BNI, Bank BRI, Bank Mandiri dan BTN. Selanjutnya adalah bank milik swasta nasional adalah bank yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki swasta serta akte pendiriannya pun didirikan oleh swasta begitu pula pembagian keuntungan diambil oleh swasta, sebagai contoh Bank Bank BCA, Bank Bukopin, Bank Danamon dll. Sementara yang terakhir adalah Bank milik asing adalah merupakan cabang dari bank yang ada diluar negeri baik milik swasta asing maupun pemerintah asing atau negara. Sebagai contoh City Bank, HSBC bank, Hana Bank dll.

Persaingan antara lembaga perbankan semakin hari semakin menunjukkan tingkat efektifitas dan efisiensi kerjanya guna meningkatkan kemajuan perusahaan dan profitabilitas mereka, jika kita mengingat pada tahun 2011 yang lalu seperti yang dimuat oleh salah satu media yaitu info bank news bahwa pertumbuhan tabungan bank-bank besar relatif besar, jauh di atas 10%. Untuk BCA, dibandingkan dengan dua bank lainnya, seperti Bank Mandiri dan BRI, pertumbuhan tabungannya relatif lebih rendah, hanya sekitar 18%. Bank Mandiri di atas 22%, sementara BRI adalah 21%.

Apabila dilihat dari potensi pasar tabungan yang relatif besar sampai dengan saat ini, jumlah penduduk Indonesia yang mempunyai rekening tabungan belum sampai separuhnya. Menurut data Biro Riset Infobank, jumlah nasabah BCA mencapai 9,4 juta, Bank Mandiri 9,7 juta, dan BNI 11,77 juta. Yang paling besar adalah *customer based* BRI yang mencapai 33 juta. Berikut adalah jumlah nasabah dari 9 bank besar di Indonesia.

Gambar 1.1
Jumlah Nasabah Bank (orang)



Sumber: Biro Riset Infobank 2013

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tiga pemegang jumlah nasabah terbesar adalah bank milik pemerintah yaitu bank BRI, BNI dan MANDIRI serta selanjutnya di ikuti oleh bank swasta terbesar yaitu bank BCA. Dari tahun ketahun fenomena pertumbuhan jumlah nasabah dari setiap lembaga perbankan sebenarnya sangatlah variatif akan tetapi sampai saat ini bank milik pemerintah selalu mendominasi dalam hal jumlah nasabah.

Fenomena ini tentu sangat menarik untuk kemudian dikaji lebih lanjut, apa yang menjadi daya tarik khusus pada lembaga perbankan. Dari sini maka

peneliti mencoba mengangkat judul penelitian “***Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi jumlah Tabungan masyarakat pada Bank Umum Di Indonesia***”

1.2. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas maka peneliti menyusun suatu rumusan masalah sebagai inti dari pokok penelitian ini yaitu :

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi Jumlah Tabungan masyarakat pada Bank Umum Di Indonesia periode 2004-2013 ?
2. Variabel apa yang paling dominan dalam mempengaruhi jumlah tabungan masyarakat pada Bank Umum Di Indonesia periode 2004-2013 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa saja faktor yang berpengaruh terhadap Tabungan Bank Umum Di Indonesia periode 2004-2013.
2. Untuk mengetahui variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi tabungan Bank Umum Di Indonesia periode 2004-2013.

1.4. Manfaat Penelitian

Harapan peneliti terhadap manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi lembaga perbankan diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu refrensi untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah tabungan masyarakat pada Bank Umum di Indonesia.
2. Bagi lingkungan akedemisi diharapkan hasil penelitian ini dapat

memperkaya khazanah ilmu pengetahuan guna menambah wawasan untuk kemajuan dunia pendidikan.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dan referensi guna penyempurnaan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini, hal yang dikemukakan antara lain latar belakang masalah yang menjadi dasar penulisan skripsi, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dikemukakan antara lain mengenai landasan teori yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Landasan teori ini diperoleh penulis dari buku-buku selama masa perkuliahan maupun literature-literatur yang sekiranya dapat dijadikan dasar pedoman, serta model analisis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan, identifikasi variable, definisi operasional, jenis dan sumber data, dan teknik analisis.

Bab IV : HASIL PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi hasil penelitian yakni analisis dan pembahasan tentang pengaruh tingkat upah, nilai tambah, dan jumlah perusahaan terhadap permintaan tenaga kerja pada industri besar sedang di Indonesia.

Bab V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dan skripsi yang berisikan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, serta saran-saran yang diajukan sebagai hasil dari alternatif pemecahan masalah, sehingga diharapkan skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.